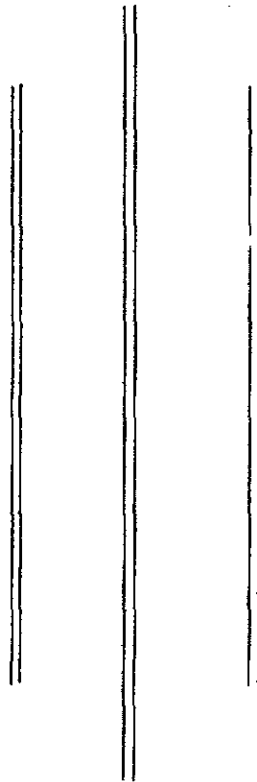


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal Provinsi Jambi Kode Pos 36514 Telp. (0742) 2123

Pos-el: itkabtjb@gmail.com Laman: <http://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/>



LAPORAN HASIL EVALUASI

ATAS
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN 2025

Nomor : 700.1.2.1/745/M/ISP/2025

Tanggal : 17 OKTOBER 2025



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jenderal Sudirman Kuala Tungkal Kode Pos 36514 Telp. (0742) 21238
Laman: <https://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/> Pos-el: itkabtjb@gmail.com

Kuala Tungkal, Oktober 2025

Nomor : LHE – 700.1.2.1/ /M/ISP/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Dinas Komunikasi dan
Informatika Kabupaten Tanjung
Jabung Barat Tahun 2025.

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kab. Tanjung Jabung Barat
di-

Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum Evaluasi

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 2) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

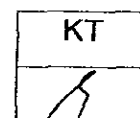
KT

4

- 4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- 5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah.
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- 7) Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- 8) Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor: 91/Kep.Bup/Isp/2025 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2025.
- 9) Surat Perintah Tugas Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 800.1.11.1/154/ST/Isp/X/SRK/2025 tentang Melakukan pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Kepermudaan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Inspektorat Daerah, Kecamatan Muara Papalik, kecamatan Senyerang dan Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Latar Belakang Evaluasi

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88

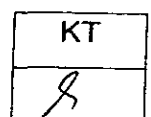


tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, maka perlu dilakukan evaluasi AKIP atau evaluasi atas implementasi SAKIP terhadap OPD dan Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Evaluasi AKIP ini diharapkan dapat mendorong Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan secara khusus Dinas Komunikasi dan Informatika untuk berkomitmen dan secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP dalam mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan.

Pelaksanaan evaluasi AKIP harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, diperlukan suatu pedoman evaluasi AKIP yang dapat dijadikan panduan bagi para evaluator. Pedoman evaluasi AKIP tersebut yakni Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2022 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Evaluasi AKIP diawali dengan perumusan tujuan evaluasi, kemudian dilanjutkan dengan penentuan ruang lingkup evaluasi, perancangan desain evaluasi, menentukan mekanisme pelaksanaan evaluasi, diakhiri dengan pelaporan dan pengomunikasian hasil evaluasi.



Hasil Asistensi yang di fasilitasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Borokrasi dengan fokus perubahan kertas kerja evaluasi Kauntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Bahwa hasil pembahasan Kertas Kert evaluasi telah terjadi perubahan (revisi) Sub Komponen/Kriteria, yang disesuaikan dengan kertas kerja evaluasi Pemerintah Daerah.

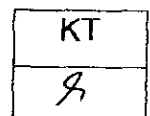
c. Tujuan Evaluasi

- 1) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara umum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana AKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.
- 2) Pelaksanaan evaluasi AKIP secara khusus bertujuan untuk:
 - a) memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
 - b) menilai tingkat implementasi SAKIP;
 - c) menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
 - d) memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP; dan
 - e) memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

- 1) Ruang lingkup evaluasi AKIP meliputi penyelenggaraan SAKIP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:
 - a) Perencanaan Kinerja;
 - b) Pengukuran Kinerja;
 - c) Pelaporan Kinerja;
 - d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan perencanaan kinerja jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja,



pengukuran kinerja, dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Dalam penerapannya, ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:

- 1) Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- 2) Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- 3) Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- 4) Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
- 5) Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

Evaluasi AKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 dilaksanakan selama 10 hari mulai tanggal 3 s.d. 14 Oktober 2025.

e. Metodologi Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan mempertimbangkan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan) karena akan disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang telah ditetapkan dan mempertimbangkan kendala yang ada. Dalam hal ini, evaluator perlu menjelaskan tujuan evaluasi AKIP, aktivitas evaluasi yang akan dilakukan, serta kendala yang akan ditemukan dalam evaluasi kepada pihak yang dievaluasi. Langkah pragmatis ini diambil agar dapat lebih cepat memberikan petunjuk untuk



perbaikan implementasi SAKIP sehingga dapat menghasilkan rekomendasi hasil evaluasi yang meningkatkan akuntabilitas kinerja:

Teknik dalam evaluasi yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, antara lain:

1) *Cheklis* Pengumpulan Data dan Informasi

Cheklis kebutuhan data dan informasi berisi daftar dokumen, data, dan/informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan evaluasi AKIP, sehingga pihak penyedia informasi dan data (responden) dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

2) Komunikasi melalui Tanya Jawab Sederhana

Komunikasi dapat dilakukan dengan wawancara secara langsung, maupun melalui media telekomunikasi yang tersedia, seperti telepon, chat, ataupun digital meeting. Dalam hal ini, sebaiknya disiapkan terlebih dahulu jadwal dan catatan mengenai hal-hal atau materi yang akan ditanyakan.

3) Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pengamatan terhadap suatu aktivitas. Observasi di sini dimaksudkan dalam pengertian sempit, yaitu observasi dengan menggunakan alat indera seperti mengunjungi lokasi dalam rangka mengamati proses dan jalannya aktivitas.

4) Studi Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dan informasi yang tidak secara langsung ditujukan kepada atau diperoleh dari instansi pemerintah/unit kerja yang dievaluasi, melainkan melalui sumber literasi lain seperti peraturan perundangan dan media informasi baik cetak maupun elektronik/digital.

f. Gambaran Umum Unit Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan fungsi:



- 1) perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
- 2) penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah dan pelayanan umum di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
- 3) pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
- 4) pengelolaan administrasi dinas di bidang pengelolaan informasi dan opini publik, pengelolaan komunikasi publik, teknologi informasi, komunikasi dan persandian, serta layanan e-government;
- 5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2026 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan daerah Nomor 6 Tahun 2016.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok sebagaimana tersebut pada Pasal 260 yaitu "Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian dan bidang statistik".



Berdasarkan permasalahan yang ada dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengidentifikasi isu-isu strategis antara lain:

- 1) Belum meratanya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di seluruh wilayah kabupaten, terutama di desa-desa dan daerah pesisir, menyebabkan ketimpangan akses terhadap informasi dan layanan digital.
- 2) Rendahnya literasi digital masyarakat dan aparatur pemerintah daerah, yang berdampak pada kurang optimalnya pemanfaatan layanan pemerintahan berbasis elektronik serta rendahnya partisipasi masyarakat terhadap informasi publik.
- 3) Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan digitalisasi pemerintahan, meskipun telah tersedia dukungan regulasi dan perangkat peraturan yang mendorong penguatan layanan digital dan keterbukaan informasi.
- 4) Masih terbatasnya akses jaringan komunikasi di wilayah tertentu, yang memerlukan peningkatan kerja sama dengan operator seluler dan penyedia layanan internet untuk perluasan jangkauan layanan.
- 5) Belum maksimalnya pelaksanaan dan pengawasan terhadap regulasi pengelolaan data dan keamanan informasi, termasuk keterbatasan pemahaman atas perangkat hukum yang telah tersedia terkait keterbukaan informasi, statistik sektoral, dan perlindungan data

Tujuan jangka menengah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, yakni :

- 1) Meningkatkan kualitas, efisiensi, dan akuntabilitas Pemerintahan Daerah;
- 2) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik, Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan.

Adapun sasarannya yakni:

- 1) Meningkatkan Penguatan Tata Kelola Informasi dan Komunikasi Publik (IKP)
- 2) Terlaksanya Layanan Pemerintah Secara Digital



- 3) Meningkatnya OPD yang Menggunakan Data Statistik Dalam Menyusun Pembangunan Daerah
- 4) Meningkatnya Pengamanan Sistem Elektronik dan Informasi

g. Gambaran Umum Implementasi SAKIP Unit Kerja

Implementasi SAKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal serta pencapaian kinerja. Informasi kinerja yang dipertanggungjawabkan dalam laporan kinerja bukanlah satu-satunya yang digunakan dalam menentukan nilai dalam evaluasi, akan tetapi juga termasuk berbagai hal pengetahuan yang dapat dihimpun guna mengukur keberhasilan ataupun keunggulan Perangkat Daerah

Secara umum, implementasi SAKIP pada Dinas Komunikasi dan Informatika cukup baik. Dokumen Perencanaan kinerja telah dilakukan perbaikan sehingga secara umum sasaran yang ditetapkan telah berorientasi hasil dan indikator kinerja telah SMART. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.

Pengukuran kinerja yang dilaksanakan cukup memadai, telah dilakukan pengukuran secara berkala serta adanya kepedulian setiap pegawai atas hasil pengukuran kinerja, namun masih perlu ditingkatkan pemantauan capaian kinerja, sehingga data kinerja yang dikumpulkan dapat mendukung capaian kinerja yang diharapkan.

Pelaporan kinerja telah disusun sesuai standar dan telah menyajikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman penyusunan laporan kinerja.

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja telah dilakukan secara memadai, telah dilakukan tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun sebelumnya, namun perlu ditingkatkan dalam hal sistematisasi pelaksanaan evaluasi internal dan dokumentasi hasil evaluasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal.



h. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja terhadap Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun sebelumnya (2024) mendapatkan nilai 71,03 dengan kategori Sangat Baik yakni Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, . Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ coordinator. Tindaklanjuti tahun sebelumnya telah selesai ditindaklanjuti.

2. GAMBARAN HASIL EVALUASI

a. Kondisi, berupa gambaran baik maupun catatan kekurangan tentang kondisi sebelum, sesudah, serta dampak keberhasilan pada:

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ koordinator.

KT

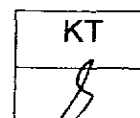


No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
4	B	> 60 – 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2 / unit kerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi system manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

Penjelasan lebih lanjut atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika Tahun 2025 sebagai berikut :

1) Perencanaan kinerja

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun dokumen perencanaan kinerja yang mencakup Rencana Strategis (Renstra), Perencanaan Kinerja (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU), Perjanjian Kinerja (PK), dan dokumen perencanaan lainnya. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat juga telah memiliki sasaran dan indikator kinerja yang lebih berorientasi hasil, hal ini merupakan dampak dari perbaikan sistem manajemen kinerja yang ditunjukkan pada meningkatnya komitmen pimpinan dan staf dalam memperbaiki kualitas perencanaan kinerja.



2) Pengukuran Kinerja

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyajikan pengukuran secara berkala atas realisasi kinerja dan telah memiliki rencana aksi untuk pencapaian kinerja. Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dilengkapi pedoman formulasi perhitungan juga telah disusun untuk mendukung pelaksanaan pengukuran kinerja. Pengukuran Kinerja telah dilakukan secara berkala (pertriwulan). Namun masih perlu ditingkatkan secara optimal pemantauan atas pengukuran capaian kinerja, sehingga keterkaitan antara hasil pengukuran dengan evaluasi capaian kinerja dapat tercapai secara relevan sesuai yang diharapkan.

3) Pelaporan Kinerja

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah menyusun laporan kinerja Tahun 2024 yang disajikan laporan sesuai standar Dimana telah menuangkan analisis capaian kinerja, serta tindaklanjut perbaikan pada tahun berikutnya.

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP dengan menindaklanjuti atas rekomendasi dari evaluasi SAKIP yang telah dilakukan oleh Inspektorat Daerah dan seluruh rekomendasi yang ada telah ditindaklanjuti.

Namun demikian, masih terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran kinerja

- a. Hasil evaluasi SAKIP belum sepenuhnya berdampak pada peningkatan capaian kinerja
- b. Perbaikan dan peningkatan kinerja dengan belum sepenuhnya memanfaatkan hasil evaluasi SAKIP sudah cukup signifikan.

b. Rekomendasi atas catatan kekurangan untuk perbaikan

Berdasarkan uraian di atas serta dalam rangka lebih mengefektifkan penerapan akuntabilitas kinerja, kami merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

KT
8

- 1) Meningkatkan sistem pengukuran kinerja dengan pengguna data capaian secara berkelanjutan melalui pemantauan atas pengukuran capaian kinerja untuk dibawahnya secara berjenjang; dan
- 2) Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas kinerja agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit yang dievaluasi, serta memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan.

3. PENUTUP

a. Simpulan

- b. Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan bahwa nilai sebesar 76,19 dengan predikat "BB". Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/ koordinator.

Rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Total Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	22,92
2	Pengukuran Kinerja	30%	22,18
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,09
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19,00
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100%	76,19

c. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP yang Lebih Baik

Implementasi SAKIP yang lebih baik akan mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang

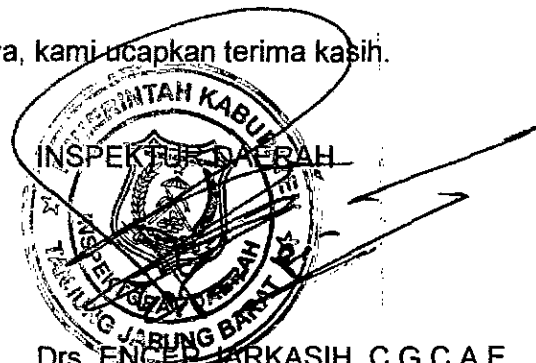
KT


bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan evaluasi AKIP diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari implementasi SAKIP itu sendiri, yaitu meningkatnya kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika serta meningkatnya akuntabilitas Dinas Komunikasi dan Informatika terhadap kinerjanya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai penerapan manajemen kinerja Tahun 2025 pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami mengharapkan agar saudara beserta seluruh jajaran memberikan perhatian yang lebih besar pada upaya penerapan SAKIP pada Dinas Komunikasi dan Informatika dan menindaklanjuti rekomendasi yang kami berikan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Drs. ENCEP JARKASIH, C.G.C.A.E.

Pembina Utama Muda

NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan.

1. Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;
2. Wakil Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal.

KT

**AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG LABUNG BARAT
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
TAHUN EVALUASI 2025**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Unit Sertifikasi		Catatan	Pengjelasan	Ket.
			Jawaban	RNilai			
1	PERENCANAAN KINERJA	30,00	0,7638011	22,92			
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6,00	92,50%	5,55			
Kriteria							
3	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.		A	0,80	Dokumen perencanaan telah terpenuhi	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai mandat. B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan kinerja menengah sesuai mandat. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) komponen dari unit perencanaan kinerja menengah sesuai mandat. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja menengah tidak semua sesuai mandat. E. apabila terdapat dokumen perencanaan kinerja menengah.	
4	Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.		A	-0,90	dokumen perencanaan jangka pendek telah sesuai	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai mandat. B. apabila sebagian (>75% - <100%) komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai mandat. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) komponen dokumen perencanaan kinerja pendek sesuai mandat. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja pendek tidak semua terpenuhi.	
5	Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.		A	0,90	A. dokumen perencanaan aktivitas sesuai mandat.	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan aktivitas pendukung kinerja sesuai mandat. B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan aktivitas pendukung kinerja sesuai mandat. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan aktivitas pendukung kinerja sesuai mandat. D. apabila komponen dokumen perencanaan aktivitas pendukung kinerja tidak semua terpenuhi.	Sesuai Mandat. Rencana aksi, Rencana Induk, Baku Tindakan, program, kegiatan, indikator kinerjanya, target.
6	Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja		Y	1,00	A. dokumen perencanaan anggaran tersedia.	Ya, apabila terdapat dokumen perencanaan anggaran.	DPA PD
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	71,64%	6,44			
Kriterias							
1	Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan		BB	0,80	seluruh dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan.	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan. B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja belum diformalkan.	Rencana, Rupa, PKP, dan lain-lain, sesuai I, bagian IV
2	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu.		B	0,70		AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu. B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan kinerja telah dipublikasikan tepat waktu. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja belum dipublikasikan tepat waktu.	Sudah jelas waktu, cara PKP dibuat dan di publikasi Apakah ada dokumen atau media cetak yang memuat informasi tentang proses pembuatan dokumen ini?
3	Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai		B	0,70	dalam dokumen perencanan bln memuat permasalahan strategis sesuai dengan tujuan dan sasaran	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.	Melihat apakah sudah dijelaskan dalam dokumen perencanaan kinerja bahwa apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi? Apakah ada dokumen atau media cetak yang memuat informasi tentang proses pembuatan dokumen ini?
4.1	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (RENSTRA)		B	0,70	dokumen perencanaan telah memuatkan kondisi kinerja yang dicapai	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja telah menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai. B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan kinerja telah menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja belum menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai.	Adapun rumusan hasil yang akan dicapai oleh organisasi, apakah ada dokumen atau media cetak yang memuat informasi tentang proses pembuatan dokumen ini?
4.2	Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai. (PK)		B	0,70	pada PK sudah memuatkan sasaran yang akan dicapai, namun belum optimal	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja telah menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai. B. apabila sebagian (>75% - <100%) dokumen perencanaan kinerja telah menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) dokumen perencanaan kinerja telah menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja belum menjelaskan rumusan hasil yang akan dicapai.	Adapun rumusan hasil yang akan dicapai oleh organisasi, apakah ada dokumen atau media cetak yang memuat informasi tentang proses pembuatan dokumen ini?
5.1	Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART (RENCANA)		B	0,70	E. Masih terdapat indikator kinerja yang belum SMART. Yaitu di indikator ..	AA. Jika seluruh kriteria sudah terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kriteria belum terpenuhi (100%) dan telah dipertimbangkan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila seluruh komponen dokumen perencanaan kinerja telah memenuhi kriteria SMART. B. apabila sebagian (>75% - <100%) indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART. CC. apabila sebagian (>50% - <75%) indikator kinerja telah memenuhi kriteria SMART. D. apabila komponen dokumen perencanaan kinerja belum memenuhi kriteria SMART.	SMART adalah Singkat, Jelas, Dapat Diukur, Relevan, dan Terbatas Waktu. Indikator kinerja harus memenuhi kriteria tersebut. Apakah ada dokumen atau media cetak yang memuat informasi tentang proses pembuatan dokumen ini?

			B	0,70	B. Masih terdapat indikator kinerja yang belum SMART. Yaitu di indikator ..	BB. apabila seluruh (100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART. D. apabila tidak ada (<50%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART.	
6	Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis).		B	0,70	B. Dokumen IKU menggambarkan kinerja utama, namun belum tertuang di seluruh dokumen perencanaan. Baru di PK, di Renstra belum tertuang (Tidak selaras)	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan kinerja utama, dan tertuang di dalam dokumen perencanaan. B. apabila seluruh (100%) IKU menggambarkan kinerja utama, namun tidak tertuang di dalam dokumen perencanaan. CC. apabila sebagian besar (>75% - <100%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART. D. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART.	Kritera ini beres, dengan semua IKU yang di formasi telah memenuhi kriteria IKU yang baik seperti SMART, Dapat Diukur dan relevan dengan Kinerja Utama UJ, dan UJI Kaya, dan tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja minimal di RPJMD dan RPJ
7.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis. (Renstra)		B	0,70	B. target dapat dicapai	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target sesuai dengan kriteria. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) target sesuai dengan kriteria. D. apabila tidak ada (<50%) target sesuai dengan kriteria.	Kritera target yg baik. Menunjukkan bahwa target yang ditetapkan yang menunjukkan 3 aspek (terutama) dengan yang standar, secara umum.
7.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis. (PK)		B	0,70	target dapat dicapai namun belum optimal	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) target sesuai dengan kriteria. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target sesuai dengan kriteria. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) target sesuai dengan kriteria. D. apabila tidak ada (<50%) target sesuai dengan kriteria.	Kritera target yg baik. Menunjukkan bahwa target yang ditetapkan yang menunjukkan 3 aspek (terutama) dengan yang standar, secara umum.
8	Sebagi Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta selaras antara Kondisi/Hast yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading).		B	0,70	B. Pohon kinerja sesuai prinsip pertampan 80, namun masih terdapat permasalahan indikator yang belum tertuang. Seperti indikator terbagunnya kawasan pau dan tertanganinya ..	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila pohon kinerja telah mengaitkan pohon kinerja nasional sesuai dengan prinsip-prinsip pertama pohon kinerja dan telah dipersebarluaskan dalam perencanaan kinerja nasional. B. apabila pohon kinerja telah mengaitkan pohon kinerja nasional dan telah dipersebarluaskan dalam perencanaan kinerja nasional. CC. apabila pohon kinerja telah mengaitkan pohon kinerja nasional dan telah dipersebarluaskan dalam perencanaan kinerja nasional. D. apabila tidak ada (<50%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART.	Penjabaran Kinerja (cascading) pada level - Strategi, rencana hasil (hasil), - Indikator, terbagi ke dalam indikator dan indikator program - Indikator, terbagi ke dalam indikator dan indikator program - Indikator, terbagi ke dalam indikator dan indikator program
9	Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting).		B	0,70	B. dalam pohon kinerja hubungan kinerja menggambarkan tugas dan fungsi namun tidak ditunjukkan dalam crosscuttingnya belum disajikan	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila pohon kinerja telah mengaitkan pohon kinerja nasional sesuai dengan prinsip-prinsip pertama pohon kinerja dan telah dipersebarluaskan dalam perencanaan kinerja nasional. B. apabila pohon kinerja telah mengaitkan pohon kinerja nasional dan telah dipersebarluaskan dalam perencanaan kinerja nasional. CC. apabila pohon kinerja telah mengaitkan pohon kinerja nasional dan telah dipersebarluaskan dalam perencanaan kinerja nasional. D. apabila tidak ada (<50%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART.	Crosscutting bisa ada: - Strategi, rencana hasil (hasil), - Indikator, terbagi ke dalam indikator dan indikator program - Indikator, terbagi ke dalam indikator dan indikator program - Indikator, terbagi ke dalam indikator dan indikator program
10	Sebagi pegawai menumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja.		BB	0,80	tidak terdapat PK individu	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) pegawai telah menumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang sesuai dengan kriteria. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) pegawai telah menumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang sesuai dengan kriteria. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) pegawai telah menumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja yang sesuai dengan kriteria. D. apabila tidak ada (<50%) indikator kinerja memenuhi kriteria SMART.	Perencanaan kinerja pegawai - PK akan terdapat - Perencanaan kinerja pegawai - Perencanaan kinerja pegawai - Perencanaan kinerja pegawai
1.1	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15,00	72,86%	10,93			
Kriteria:							
1	Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai.		B	0,70	tidak ada indikator dan target dalam anggaran	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) anggaran telah mengaitkan pohon kinerja yang ingin dicapai. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) anggaran telah mengaitkan pohon kinerja yang ingin dicapai. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) anggaran telah mengaitkan pohon kinerja yang ingin dicapai. D. apabila tidak ada (<50%) anggaran yang mengaitkan pohon kinerja yang ingin dicapai.	Program, kegiatan dan kegiatan anggaran dengan kriteria dan indikator yang terdapat dalam anggaran.
2	Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai		B	0,70	tidak tertuang anggaran dalam program kegiatan untuk mendukung aktivitas kinerja	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. D. apabila tidak ada (<50%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai.	Program, kegiatan dan kegiatan anggaran dengan kriteria dan indikator yang terdapat dalam anggaran.
3.1	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track. (RENSTRA)		B	0,70	sebagian besar (>75% - <100%) target kinerja terdapat dengan baik dan on the right track.	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. D. apabila tidak ada (<50%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai.	Kritera target yg baik. - Beres dengan kriteria yang terdapat.
3.2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track. (PK)		B	0,70	sebagian besar (>75% - <100%) target kinerja terdapat dengan baik dan on the right track.	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. D. apabila tidak ada (<50%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai.	Kritera target yg baik. - Beres dengan kriteria yang terdapat.
4	Rencana aksi kinerja dapat berjalan karena capaian kinerja selalu terpantau secara berkala.		BB	0,80	tidak ada rencana aksi secara berkala dan evaluasi	AA. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipersebarluaskan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. apabila seluruh (100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. B. apabila sebagian besar (>75% - <100%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. CC. apabila sebagian kecil (>50% - 75%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai. D. apabila tidak ada (<50%) target kinerja terdapat dalam anggaran yang ingin dicapai.	Kritera target yg baik. - Beres dengan kriteria yang terdapat.

	tercapai dan hasil analisis perolehan kinerja sebelumnya		B	0,70	sebagian besar (>75%-<100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilaksanakan dalam perencanaan kinerja	BB apabila seluruh (>100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilaksanakan dalam perencanaan kinerja B apabila sebagian besar (>75%-<100%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilaksanakan dalam perencanaan kinerja CC apabila sebagian kecil (<75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilaksanakan dalam perencanaan kinerja DD apabila sebagian kecil (<75%) hasil perbaikan/penyempurnaan telah dilaksanakan dalam perencanaan kinerja	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
8	Setiap Pegawai memahami dan peduli serta berorientasi dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan		BB	0,80	Prinsipnya TELAH dicapai seluruh individu	BB apabila seluruh (>100%) pegawai memahami dan peduli serta berorientasi dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan B apabila sebagian besar (>75%-<100%) pegawai memahami dan peduli serta berorientasi dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan CC apabila sebagian kecil (<75%) pegawai memahami dan peduli serta berorientasi dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan DD apabila sebagian kecil (<75%) pegawai memahami dan peduli serta berorientasi dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
9	Terdapat pelaksanaan penyempurnaan (dokumen perencanaan, indikator kinerja, dan lain-lain) yang telah direncanakan						
2	PENGUKURAN KINERJA	30,00	0,73026571	22,18			
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6,00	80,80%	4,90			
1	Terdapat pemenuhan semua persyaratan pengukuran kinerja yang telah direncanakan						
2	Terdapat Definisi Operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja		BB	0,80	Kuasi dapat dengan baik memahami definisi operasional yang telah direncanakan	BB apabila seluruh (>100%) definisi operasional yang telah direncanakan telah dipahami dan digunakan secara konsisten B apabila sebagian besar (>75%-<100%) definisi operasional yang telah direncanakan telah dipahami dan digunakan secara konsisten CC apabila sebagian kecil (<75%) definisi operasional yang telah direncanakan telah dipahami dan digunakan secara konsisten DD apabila sebagian kecil (<75%) definisi operasional yang telah direncanakan telah dipahami dan digunakan secara konsisten	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
3	Terdapat evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian kinerja yang telah direncanakan		BB	0,80	evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian kinerja yang telah direncanakan	BB apabila seluruh (>100%) evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian kinerja yang telah direncanakan telah dilakukan secara konsisten B apabila sebagian besar (>75%-<100%) evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian kinerja yang telah direncanakan telah dilakukan secara konsisten CC apabila sebagian kecil (<75%) evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian kinerja yang telah direncanakan telah dilakukan secara konsisten DD apabila sebagian kecil (<75%) evaluasi yang dilakukan terhadap pencapaian kinerja yang telah direncanakan telah dilakukan secara konsisten	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9,00	71,67%	6,45			
1	Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan		B	0,70	data kinerja belum sepenuhnya relevan	BB apabila seluruh (>100%) data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan B apabila sebagian besar (>75%-<100%) data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan CC apabila sebagian kecil (<75%) data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan DD apabila sebagian kecil (<75%) data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
2	Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan		B	0,70	data kinerja belum sepenuhnya mendukung capaian kinerja	BB apabila seluruh (>100%) data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan B apabila sebagian besar (>75%-<100%) data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan CC apabila sebagian kecil (<75%) data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan DD apabila sebagian kecil (<75%) data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang diharapkan	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
3	Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala		BB	0,80	pengukuran kinerja dilakukan secara berkala	BB apabila seluruh (>100%) pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala B apabila sebagian besar (>75%-<100%) pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala CC apabila sebagian kecil (<75%) pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala DD apabila sebagian kecil (<75%) pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
4	Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja dan diberikannya secara berjenjang		B	0,70	belum sepenuhnya menyajikan pengukuran kinerja yang diharapkan	BB apabila seluruh (>100%) setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja dan diberikannya secara berjenjang B apabila sebagian besar (>75%-<100%) setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja dan diberikannya secara berjenjang CC apabila sebagian kecil (<75%) setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja dan diberikannya secara berjenjang DD apabila sebagian kecil (<75%) setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja dan diberikannya secara berjenjang	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
5	Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi)		B	0,70		BB apabila seluruh (>100%) pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi) B apabila sebagian besar (>75%-<100%) pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi) CC apabila sebagian kecil (<75%) pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi) DD apabila sebagian kecil (<75%) pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi)	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
6	Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi)		B	0,70		BB apabila seluruh (>100%) pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi) B apabila sebagian besar (>75%-<100%) pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi) CC apabila sebagian kecil (<75%) pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi) DD apabila sebagian kecil (<75%) pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi)	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyusunan strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15,00	72,00%	10,83			
1	Pimpinan selaku tempat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian		B	0,70		BB apabila seluruh (>100%) pimpinan selaku tempat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian B apabila sebagian besar (>75%-<100%) pimpinan selaku tempat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian CC apabila sebagian kecil (<75%) pimpinan selaku tempat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian DD apabila sebagian kecil (<75%) pimpinan selaku tempat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian	1. Laporan analisis hasil analisis kinerja 2. Dokumen perencanaan kinerja 3. Laporan kinerja

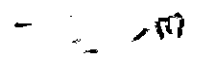
	Pengaruh kinerja telah mempengaruhi penyelesaian Strategi dalam mencapai kinerja		23	0,80	Pengaruh kinerja telah mempengaruhi penyelesaian Strategi dalam mencapai kinerja	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Kinerja 3. Rencana Aksi
3	Pengaruh kinerja telah mempengaruhi penyelesaian Strategi dalam mencapai kinerja		B	0,70	perlu menyusun rencana aksi dan strategi untuk menghadapi hasil pengukuran kinerja	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Kinerja 3. Rencana Aksi
4	Pengaruh kinerja telah mempengaruhi penyelesaian Kebijakan dalam mencapai kinerja		B	0,70	terdapat integrasi dengan II terlampir	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Kinerja 3. Rencana Aksi
5	Pengaruh kinerja telah mempengaruhi penyelesaian Aktivitas dalam mencapai kinerja		B	0,70	kegiatan apa saja yang telah dihasilkan dalam rangka mencapai target kinerja	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Kinerja 3. Rencana Aksi
6	Pengaruh kinerja telah mempengaruhi penyelesaian Anggaran dalam mencapai kinerja		B	0,70	serta setiap pegawai perlu menyusun rencana integrasi anggaran komprehensif untuk mencapai target kinerja sebagaimana yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	1. Perjanjian Kinerja 2. Laporan Kinerja 3. Rencana Aksi
7	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja		BB	0,80	serta setiap pegawai perlu menyusun rencana integrasi anggaran komprehensif untuk mencapai target kinerja sebagaimana yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	Kinerja memahami hasil pengukuran kinerja Kinerja memahami hasil pengukuran kinerja Kinerja memahami hasil pengukuran kinerja Kinerja memahami hasil pengukuran kinerja Kinerja memahami hasil pengukuran kinerja
3	PELAPORAN KINERJA	15,00	6,800	12,00			
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	5,00	85,00%	2,85			
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00	Ya, ada laporan kinerja yang disusun	100% ya	
3	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala		A	0,90	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	100% ya	
4	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan		A	0,90	AA. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 5 tahun terakhir A. Jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir BB. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir CC. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir DD. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir EE. Apabila kinerja telah terpenuhi 100%, dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir	100% ya	
5	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	Ya, ada laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	100% ya	
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Penetapan Kinerja, Informasi keberhasilan/gagalannya kinerja serta upaya perbaikan / penyempurnaan	4,50	82,00%	3,69			
1	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan		Y	1,00	Dikembangkan dan 3 x 3 Ya, ada laporan kinerja yang diformalkan	100% ya	

[illegible]

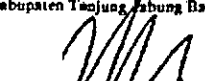
6	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.		B	0,70	perlu melakukan rapat berkala dalam penyusunan perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100% dari target A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 75% dari target B. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 50% dari target C. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 25% dari target D. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 25% dari target E. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 50% dari target F. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 75% dari target G. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target H. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target I. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target J. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target	subdit jktm
7	Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyusunan perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya		B	0,70	perlu melakukan rapat berkala dalam penyusunan perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya	AA. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 100% dari target A. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 75% dari target B. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 50% dari target C. jika seluruh kinerja telah terpenuhi 25% dari target D. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 25% dari target E. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 50% dari target F. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 75% dari target G. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target H. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target I. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target J. jika seluruh kinerja belum terpenuhi 100% dari target	subdit jktm
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25,00	0,76	19,00			
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	100,00%	5,00			
4	Pemangku Daerah telah menyusun Matriks Tindak Lanjut		Y	1,00	ada matrik tindak lanjut	YA, apabila pemangku daerah telah menyusun matrik tindak lanjut dan melaksanakan hasil evaluasi. ANP tahun 2018	
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7,50	70,00%	5,25			

6	Kualitas Matriks Tindak Lanjut berkualitas		8	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh (100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. C. Apabila sebagian besar (75%-100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. D. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. E. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. F. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. G. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan.
4.6	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	70,00%	8,75		
3	Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti		8	0,70		AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh (100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. C. Apabila sebagian besar (75%-100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. D. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. E. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. F. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. G. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan.
4	Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja Internal.		8	0,70	telah ada peningkatan atas rekomendasi sebelumnya	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh (100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. C. Apabila sebagian besar (75%-100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. D. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. E. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. F. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. G. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan.
5	Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal		8	0,70	perlu menyubut laporan perbaikan dan peningkatan kinerja dan sebagainya sebagai hasil dan tindak lanjut	AA. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 3 tahun terakhir. A. Jika seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan telah dipertahankan dalam setidaknya 1 tahun terakhir. BB. Apabila seluruh (100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. C. Apabila sebagian besar (75%-100%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. D. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. E. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. F. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan. G. Apabila sebagian kecil (25%-75%) rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan.
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	76,19%	76,19		

Disetujui Oleh
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


JOAN PRAYUDA, SE, MM
NIP. 19810329 2010011010

Kesebag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


GERRY SAPUTRA, M.Kom
NIP. 19880506 2015021001

1 Drs. ENCEP JARKASIH, C.G.C.A.E ()
NIP. 19701201 199009 1 001

2 NOORMALASARI, S.T (T/004)
NIP. 19820619 201101 2 006

3 CITRA AMELIA, SKM ()
NIP. 19840429 201001 2 010

4 SITI AMINAIL, S.E ()
NIP. 19790622 199803 2 001

5 ATTHORIQ GERALD FERMANSYAH, S ()
NIP. 20000524 202504 1 005

6 AIDMAD RIDWAN, S.M ()
NIP. 19760804 200701 1 013

7 MEYRINA ENA PUTRI, S.S.M.SI ()
NIP. 19860512 201001 2 021

8 SISWANTO ()
NIP. 19781119 200012 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jendral Sudirman, Kuala Tungkal, Provinsi Jambi, Kode Pos 36512

Telepon (0742) 21238 Laman: <https://inspektorat.tanjabbarkab.go.id/> Pos-el: itkabtjb@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor 800.1.11.1/154/ST/ISP/X/SRK/2025

Dasar :

1. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 17 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas dalam Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 245/KEP.BUP/BKAD/2025 tentang Standarisasi Biaya Perjalanan Dinas Dalam Negeri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025.
3. Keputusan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 91/KEP.BUP/ISP/2025 tentang Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

No	Nama	NIP	Jabatan dalam Tim
1	Drs. ENCEP JARKASIH, C.G.C.A.E.	19701201 199009 1 001	Penanggungjawab
2	NOORMALASARI, S.T.	19820619 201101 2 006	Ketua
3	CITRA AMELIA, S.K.M.	19840429 201001 2 010	Anggota
4	SITI AMINAH, S.E.	19790822 199803 2 001	Anggota
5	ATTHORIQ GERALD FIRMANSYAH, S.Kom.	20000524 202504 1 005	Anggota
6	AHMAD RIDWAN, S.M.	19760804 200701 1 023	Anggota
7	MEYRINA EKA PUTRI, S.Si., M.Si	19860512 201001 2 021	Anggota
8	SISWANTO	19781119 200012 1 004	Anggota

Untuk :

1. Melakukan pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP) Tahun 2025 pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Keper mudaan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Inspektorat Daerah, Kecamatan Muara Papalik, kecamatan Senyerang dan Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
2. Tugas tersebut dilaksanakan dari tanggal 3 s.d. 14 Oktober 2025 selama 10 Hari.

3. Melaporkan diri kepada pejabat setempat guna pelaksanaan tugas tersebut dan terkait dalam pelaksanaan tugas ini diharapkan bantuannya.
4. Melaksanakan tugas tersebut dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan tugasnya kepada pejabat yang berwenang.

Demikian untuk diketahui dan diberikan kepada Pejabat/Pegawai sebagaimana tersebut diatas untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

ditetapkan di : Kuala Tungkal
pada tanggal : 3 Oktober 2025

Inspektur Daerah,



Drs. Encep Jarkasih, C.G.C.A.E.
Pembina Utama Muda
NIP. 19701201 199009 1 001

